

MODUL MODUL PEMBELAJARAN
VEDULPRO

CSS

CSS



Cascading Style Sheets (CSS) adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk menentukan tampilan dokumen yang ditulis dalam bahasa markup seperti HTML atau XML. CSS dirancang untuk memungkinkan pemisahan konten dan presentasi, termasuk tata letak, warna, dan font.

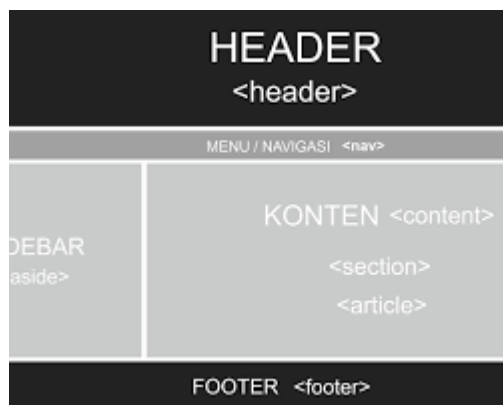
Sejarah CSS


CSS pertama kali dikembangkan oleh Hakon Lie, Bert Bos, dan Ian Jacobs di W3C pada tahun 1996. Versi CSS pertama, CSS1, dirilis pada tahun 1996. Versi CSS terbaru, CSS4, masih dalam pengembangan.

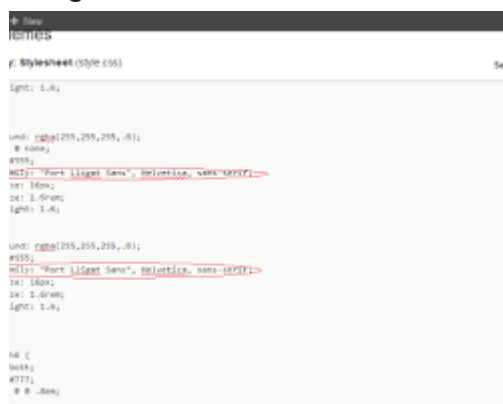
Fungsi CSS


CSS digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk:

- Menentukan tata letak halaman web



- [Terbuka di jendela baru](#)
-  king-octahasan.blogspot.com
- Tata letak halaman web CSS
- Mengubah warna, font, dan ukuran teks



- [Terbuka di jendela baru](#)
-  desainweb.com
- Mengubah warna, font, dan ukuran teks CSS

- Menambahkan efek visual, seperti animasi dan transisi



- [Terbuka di jendela baru](#)
- 🌐 revou.co
- Menambahkan efek visual CSS
- Membuat halaman web yang responsif



- [Terbuka di jendela baru](#)
- 🔗 www.malasngoding.com
- Membuat halaman web responsif CSS

Struktur CSS

CSS terdiri dari serangkaian aturan yang menentukan tampilan elemen HTML. Aturan CSS terdiri dari tiga bagian:

- Selektor: Selektor menentukan elemen HTML yang akan dipengaruhi oleh aturan.
- Properti: Properti menentukan atribut tampilan elemen HTML.
- Nilai: Nilai menentukan nilai atribut tampilan.

Contoh CSS

Berikut adalah contoh CSS yang mengubah warna teks menjadi merah:

CSS

```
body {  
  color: red;  
}
```

Gunakan kode dengan hati-hati. [Pelajari lebih lanjut](#)

content_copy

Kode CSS ini akan mengubah warna teks untuk semua elemen HTML di halaman web.

Kelebihan CSS

CSS memiliki beberapa kelebihan, termasuk:

- **Fleksibilitas:** CSS sangat fleksibel dan dapat digunakan untuk membuat berbagai efek visual.
- **Kekuatan:** CSS dapat digunakan untuk membuat halaman web yang kompleks dan responsif.
- **Ketersediaan:** CSS didukung oleh semua browser web utama.

Kekurangan CSS

CSS juga memiliki beberapa kekurangan, termasuk:

- **Kompleksitas:** CSS bisa menjadi rumit untuk dipelajari, terutama untuk efek visual yang kompleks.
- **Pemeliharaan:** CSS dapat menjadi sulit untuk dipelihara jika tidak dirancang dengan baik.

Kesimpulan

CSS adalah bahasa pemrograman yang penting untuk dipelajari oleh siapa saja yang ingin membuat halaman web yang menarik dan responsif. CSS menawarkan berbagai fitur yang dapat digunakan untuk membuat berbagai efek visual.

Contoh CSS

Berikut adalah beberapa contoh CSS dalam bahasa Indonesia:

1. Mengubah warna teks

CSS

```
p {  
  warna: merah;  
}
```

Gunakan kode dengan hati-hati. [Pelajari lebih lanjut](#)

content_copy

Kode CSS ini akan mengubah warna teks untuk semua elemen paragraf di halaman web.

2. Mengubah ukuran font

CSS

```
h1 {  
  ukuran-font: 32px;  
}
```

Gunakan kode dengan hati-hati. [Pelajari lebih lanjut](#)

content_copy

Kode CSS ini akan mengubah ukuran font untuk semua judul h1 menjadi 32px.

3. Menambahkan border ke elemen

CSS

```
img {  
  border: 5px solid hitam;  
}
```

Gunakan kode dengan hati-hati. [Pelajari lebih lanjut](#)

content_copy

Kode CSS ini akan menambahkan border hitam 5px ke semua gambar di halaman web.

4. Mengubah warna latar belakang elemen

CSS

```
body {  
  warna-latar-belakang: #f0f0f0;
```

```
}
```

Gunakan kode dengan hati-hati. [Pelajari lebih lanjut](#)

content_copy

Kode CSS ini akan mengubah warna latar belakang elemen body menjadi abu-abu muda.

5. Membuat elemen mengambang ke kiri

CSS

```
.float-left {  
    mengambang: kiri;  
}
```

Gunakan kode dengan hati-hati. [Pelajari lebih lanjut](#)

content_copy

Kode CSS ini akan membuat semua elemen dengan kelas "float-left" mengambang ke kiri.

6. Membuat elemen responsif

CSS

```
@media (lebar-maksimum: 600px) {  
    p {  
        ukuran-font: 14px;  
    }  
}
```

Gunakan kode dengan hati-hati. [Pelajari lebih lanjut](#)

content_copy

Kode CSS ini akan membuat semua elemen paragraf memiliki ukuran font 14px untuk perangkat dengan lebar maksimum 600px.

7. Membuat tombol

CSS

```
tombol {  
    warna-latar-belakang: #000;
```

```
warna: #fff;
bantalan: 10px 20px;
border: tidak ada;
kursor: penunjuk;
}
```

Gunakan kode dengan hati-hati. [Pelajari lebih lanjut](#)

content_copy

Kode CSS ini akan memberikan gaya tombol dengan latar belakang hitam, teks putih, bantalan 10px di atas dan bawah, dan bantalan 20px di kiri dan kanan. Tombol juga tidak akan memiliki border dan kursor yang berubah menjadi penunjuk saat disorot.

8. Membuat animasi

CSS

```
@keyframes fadein {
  dari {
    opasitas: 0;
  }

  ke {
    opasitas: 1;
  }
}

.fadein {
  nama-animasi: fadein;
  durasi-animasi: 2s;
}
```

Gunakan kode dengan hati-hati. [Pelajari lebih lanjut](#)

content_copy

Kode CSS ini akan membuat animasi yang memudar elemen selama 2 detik. Untuk menggunakan animasi ini, Anda harus menambahkan kelas "fadein" ke elemen yang ingin Anda animasikan.

Itulah beberapa contoh CSS yang dapat Anda gunakan untuk membuat halaman web Anda terlihat lebih menarik dan responsif.

